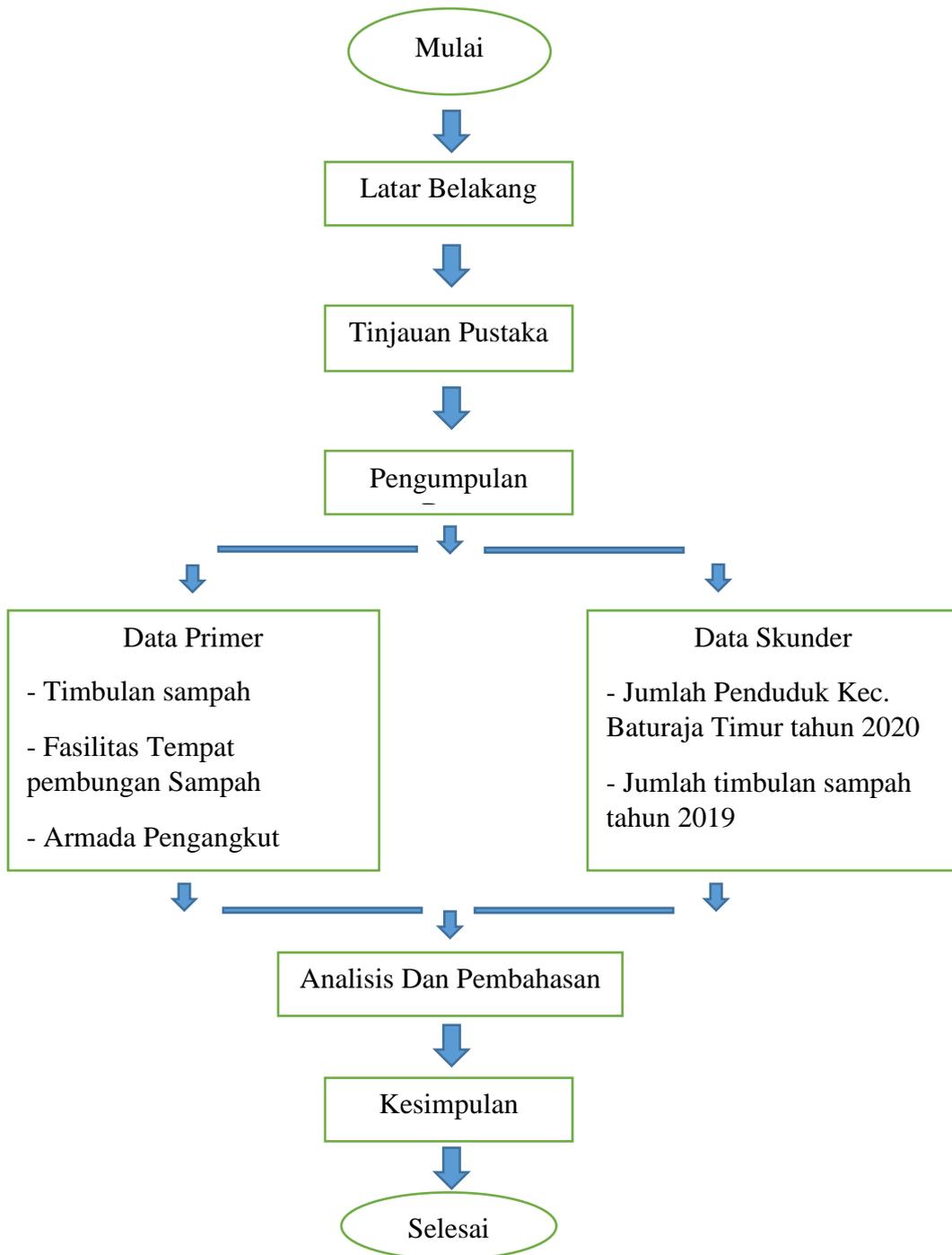


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut



3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kuantitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai analisis proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan fasilitas persampahan yang ada di Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai

3.1.1 TIPE PENELITIAN

Sesuai dengan sifat penelitian kuantitatif yang terbuka dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus intrinsik, dimana penelitian ini dilakukan karena ketertarikan pada suatu kasus tertentu. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

Studi kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Studi kasus intrinsic merupakan penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep- konsep/teori ataupun tanpa ada upaya menggeneralisasi.

Dalam pendekatan tipe penelitian analisis proyeksi ini, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi, wawancara, maupun studi dokumen/karya/produk tertentu yang terkait

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU. Data yang diambil selain langsung dari subjek penelitian yang merupakan penduduk setempat, juga data dari kantor dinas lingkungan, dinas kependudukan dan pencatatan, yang lokasinya masih satu wilayah. Subjek sendiri merupakan tetangga peneliti dan subjek yang satu lagi masih ada hubungan family dengan peneliti. Untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan janji sebelum bertemu, hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan dan demi kenyamanan bersama.

3.2 Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian di kelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada subjek penelitian, yang keduanya merupakan warga di daerah tersebut.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, tetapi diperoleh dari pihak kedua. Data ini mendukung dari data primer yang telah peneliti dapatkan. Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto, catatan dan lain sebagainya.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Sepihak artinya menerangkan tingkat kepentingan antara *interviewer* dan *interviewee*. Penyelidikan di sini bisa berupa penelitian, pengukuran psikologis atau konseling. Tujuan penyelidikan menurut Lincin dan Guba antara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

b. Observasi

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang sedang diamati

untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Alat observasi yang digunakan adalah anecdotal dan catatan berkala. Anecdotal adalah alat observasi di mana observer sesegera mungkin mencatat hal-hal yang penting atau tingkah laku yang istimewa. Sedangkan catatan berkala adalah alat observasi dengan cara mencatat kesan-kesan umum objek yang sedang diteliti pada waktu-waktu tertentu .

Data yang ingin peneliti dapatkan dengan menggunakan metode ini adalah deskripsi umum tentang subjek. Untuk selanjutnya difokuskan pada dinamika resiliensi dan penyesuaian diri individu yang menjadi objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, website, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti. Dalam menggali data dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan dan alat perekam serta dokumentasi berupa foto atau gambar.

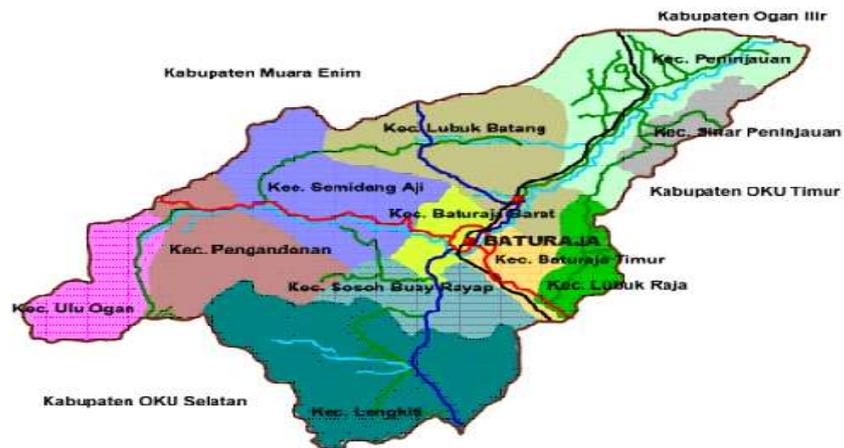
3.4 Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus proyeksi jumlah penduduk (Rumus 2.1), Volume timbulan sampah (Rumus 2.2), Jumlah kebutuhan TPS (Rumus 2.3), Pengolahan kebutuhan kontainer penampung sampah (Rumus 2.4), dan Pengolahan Kebutuhan alat pengumpul/pengangkut (Rumus 2.5). Data di analisis secara Deskriptif Kuantitatif.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Baturaja Timur Kab OKU. Peta Lokasi dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan februari sampai maret 2021. Jadwal penelitian penelitian dapat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Febuari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan judul	✓				
2	Persiapan penyusunan proposal	✓				
3	Bimbingan proposal		✓			
4	Seminar proposal		✓			
5	Pengumpulan data			✓		
6	Pengolahan data			✓	✓	
7	Penyusunan laporan				✓	
8	Ujian skripsi					✓